

## **BAB 5**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Setelah pelaksanaan PKL selama tiga bulan di PT Sinar Buana Perkasa Perusahaan di Bidang jasa yaitu jasa konstruksi. Kesimpulan dari laporan tugas akhir yang berjudul “Proses Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis SAK ETAP Untuk Perusahaan Jasa Kontruksi”, sebagai berikut :

1. Pada perusahaan alat yang digunakan pada perusahaan untuk mengkontrol/mengawasi jalannya usaha ialah pencatatan laporan keuangan. Kegiatan pada saat magang juga digunakan untuk pengambilan keputusan terkait pelaksanaan usaha. Sehingga laporan keuangan yang dibuat harus benar-benar akurat dan jauh dari salah saji atau salahinput. Seperti pada saat magang harus benar dan tidak boleh salah input, seperti kas, bank, pembelian, penjualan, jurnal memorial, dan neraca.
2. Pada perusahaan dengan adanya proses penyusunan laporan keuangan, maka selama ini yang dihasilkan pada perusahaan dapat seragam/sama dan informasi penting yang akan disampaikan digunakan pemangku kepentingan untuk keputusan bisnis tepat waktu. Proses-proses penyusunan laporan keuangan harus benar- benar diikuti dan sesuai, seperti tahap penginputan pendapatan yaitu setiap ada berita

3. acara harus membuat tagihan dan faktur lalu di input si kolom penjualan, setelah itu menunggu 3 bulan baru di tagihkan retensi.
4. Pada Laporan keuangan perusahaan kontruksi ada sedikit perbedaan di bagaian pendapatan dimana pendapata mengikuti kontrak kerja dengan pelanggan, sehingga tidak secara langsung di akui pendapatan itu di muka namun uang muka dulu, lalu 3 bulan kedepan di tagihkan. untuk proses hampir selesainya proyek, lalu setelah selesai 100% proyek di tagihkan retensi. Dan tanggung jawab perusahaan atas proyek tersebut 3 bulan setelah selesai pekerjaan.
  5. Pada perusahaan pengumpulan Laporan Keuangan harus tepat waktu, dan sudah sesuai dengan SAK ETAP. Selain itu proses penyusunanya sama namun yang berbeda pada pengakuan pendapatan dimana pada perusahaan terdapat retensi adalah jumlah yang ditahan hingga pemenuhan kondisi yang ditentukan dalam kontrak untuk pembayaran jumlah tersebut atau hingga telah diperbaik

## 5.2 Saran

Dengan adanya penyusunan laporan keuangan diharapkan laporan keuangan yang dihasilkan menjadi minim dari salah saji. Selain itu dengan adanya proses-proses tersebut maka Laporan keuangan :

1. mempermudah bagi pengguna baru dalam penyusunan laporan

keuangan.

2. Diharapkan proses penyusunan laporan keuangan yang sudah baik ini, selalu dilaksanakan setiap bulan saat akan menyusun laporan keuangan.
3. Pada perusahaan sudah cukup baik susunan laporan keuangannya dan berbasis SAK ETAP, walaupun berbeda pada pengakuan pendapatnya.
4. Pada perusahaan harus saling kerja sama dengan atasan, supaya tidak ada terjadi salah komunikasi dan salah penginputan pada laporan keuangan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Horngren, Charles T., W.T. Harrison (Jr), 2007, *Akuntansi*, Edisi 7, Jilid 1, Jakarta : Erlangga.
- Kartikahadi, Hans., R.U. Sinaga., M. Syamsul, dan S.V. Siregar., dkk, 2012, *Akuntansi Keuangan Berdasarkan SAK berbasis IFRS*, Jakarta : Salemba Empat.
- Madura, Jeff., 2007, *Introduction to Business : Pengantar Bisnis*, Edisi 4, Jakarta : Salemba Empat.
- Needles, Belverd E., H.R. Andreson., dan J.C. Caldwell., 1984, *Prinsip-prinsip Akuntansi*, Edisi 2, Jilid 1, Jakarta : Erlangga.
- Pura, Rahman., 2013, *Pengantar Akuntansi 1 : pendekatan siklus akuntansi*, Jakarta : Erlangga.
- Reeve, James M., C.S. Warren., dkk, 2009, *Pengantar Akuntansi Adaptasi Indonesia : Principles of Accounting- Indonesia Adaptation*, Jakarta : Salemba Empat.
- Sugiri, Slamet dan B.A. Riyono., 2002, *Akuntansi Pengantar 1*, Edisi 7, Yogyakarta : UPP STIM YKPN.
- Ikatan Akuntansi Indonesia, 2016, *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntansibitas Publik*, Jakarta.

## **LAMPIRAN**

Lampiran 1 Laporan harian praktek kerja lapangan.